

IMPLEMENTASI PRINSIP 3N (NITENI, NIROKE, NAMBAHI) DALAM PENGEMBANGAN LKS PERTIDAKSAMAAN NILAI MUTLAK

Selly Yulianti¹, Erlina Prihatnani²

^{1,2}Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga Jl. Diponegoro 52-60 Salatiga 50711 Jawa Tengah

E-mail: 202014063@student.uksw.edu ; erlina.prihatnani@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu prinsip belajar yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara yang dapat diterapkan dalam pembelajaran adalah prinsip 3N (Niteni, Niroke, Nambahi). Penelitian ini bertujuan mengembangkan LKS dengan prinsip 3N pada materi pertidaksamaan nilai mutlak. Penelitian *Research and Development* ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Uji kevalidan menghasilkan persentase 86% untuk aspek materi, dan 85% untuk aspek media, keduanya termasuk dalam kategori sangat baik. LKS telah diuji coba kepada 12 siswa kelas X, 3 siswa kelas XI, dan 3 siswa kelas XII dengan tiga sekolah yang berbeda. Uji kepraktisan menghasilkan persentase 85% dan termasuk kategori sangat baik. Adapun uji beda rerata dengan Wilcoxon menghasilkan signifikan mendekati nol yang kurang dari 0,05 dengan rata-rata posttest (79,8) lebih tinggi daripada pretest (21,0). Berdasarkan ketiga hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa LKS ini valid, praktis, dan efektif.

Kata Kunci : 3N, LKS, Pertidaksamaan Nilai Mutlak

